

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam era Pendidikan yang sudah modern ini metode pengajaran yang monoton membuat siswa tidak memiliki minat dan motivasi untuk belajar. Belajar adalah proses mendapatkan pengetahuan. Tujuan dari belajar adalah untuk menjadi lebih cerdas, paham, mengerti, memperbaiki sikap, dan memperkuat pemahaman sains. Belajar adalah perubahan perilaku yang relative permanen yang disebabkan oleh pengalaman yang dialami seseorang (Nuha et al., 2022). Pembelajaran yang menarik dan interaktif sangat diperlukan agar siswa dapat memahami materi dengan benar dan mendapatkan motivasi untuk belajar. Oleh karena itu diperlukan pengembangan media pembelajaran yang berbentuk benda nyata sehingga siswa dapat melihat, meraba, dan memegang untuk mempermudah memahami materi.

Hal ini sama dengan prinsip Kurikulum Merdeka yang menekankan Pendidikan yang holistik dan fleksibel, dengan tujuan mengoptimalkan potensi setiap peserta didik. Kurikulum ini memberikan keluasaan bagi guru untuk menyesuaikan materi ajar berdasarkan kebutuhan serta karakter peserta didik, dan mengalihkan fokus pembelajaran dari sekedar menghafal menjadi pengembangan keterampilan dan kompetensi yang lebih luas. (Armini, 2024).

Kurikulum Merdeka adalah kurikulum yang dirancang untuk siswa,

dengan memberikan kebebasan dan fleksibilitas untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih relevan dan sesuai dengan kebutuhan potensi setiap individu. Kurikulum Merdeka yang menekankan proses pembelajaran untuk memenuhi kebutuhan dan karakteristik pada siswa yang dapat memberikan kebebasan pada siswa untuk mengembangkan potensi, minat, dan bakatnya. Struktur Kurikulum SD/ MI/ bentuk lainnya yang sederajat dibagi menjadi 3 (tiga) fase yaitu (1) Fase A untuk kelas I dan II, (2) Fase B untuk kelas III dan IV, (3) Fase C untuk kelas V dan VI. SD/ MI dapat mengorganisasikan muatan pembelajaran menggunakan pendekatan mata pelajaran atau tematik (Zahir dkk., 2022).

Kurikulum Merdeka yang memiliki kemunculan mata pelajaran IPAS serta adanya Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) yaitu mata pelajaran yang mempunyai peran yang penting untuk meningkatkan kemampuan berpikir secara ilmiah siswa dalam proses pembelajaran. Proses pencapaiannya dapat dilalui melalui 3 aspek yaitu pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Oleh karena itu, dengan adanya ketiga aspek itu IPAS memiliki peran yang penting dalam mengembangkan pengetahuan termasuk dalam memahami fenomena alam. (Supraba & Winanto, 2024).

Materi metamorfosis, siswa kelas IV akan mempelajari tahapan perubahan bentuk hewan. Metamorfosis adalah proses perubahan bentuk dan fase kehidupan yang dialami oleh beberapa hewan seperti kupu-kupu, katak, dan serangga lainnya. Dengan mempelajari metamorfosis siswa dapat

mempelajari siklus kehidupan dan pentingnya setiap fase dalam kehidupan hewan. Pada materi hewan masih sering ditemukan bahwa proses pembelajaran atau pemaparan materi masih sebatas menggunakan gambar yang dijelaskan, sehingga peserta didik kurang antusias dan hanya menerka-nerka bagaimana proses metamorfosis bisa terjadi tanpa adanya media yang dapat menggambarkan secara nyata (Elen Salsa Bila et al., 2022).

Konteks Pendidikan, media pembelajaran mempunyai peran penting dalam mendukung proses belajar mengajar berjalan dengan baik. Media pembelajaran adalah alat yang dapat membantu proses belajar dan memperjelas informasi atau pesan yang disampaikan untuk mencapai tujuan pembelajaran (Puspita & Jadmiko, 2022). Salah satu cara untuk mencapai tujuan pembelajaran dapat menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan siswa. Media pembelajaran dapat membantu siswa mengasimilasi informasi yang diberikan dalam berbagai format. Salah satu konsekuensi dari kemajuan teknologi saat ini adalah media pembelajaran, media yang dapat digunakan untuk menyampaikan informasi (Nabilah, n.d.). Media juga berfungsi untuk perantara bagi siswa untuk mempermudah pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Dengan adanya media pembelajaran, siswa dapat lebih terlibat secara aktif dalam pembelajaran, sehingga tujuan Pendidikan dapat tercapai dengan lebih optimal.

Ciri-ciri media pembelajaran yang dibutuhkan oleh peserta didik yaitu (1) Relevan dengan tujuan pembelajaran, (2) Mudah dipahami dan digunakan (3) Meningkatkan daya tarik untuk dipelajari, (4) Relevan dengan kebutuhan

siswa (5) Flesibel dan mudah diakses. Media pembelajaran ini berupa benda konkret yang berbentuk wayang metamorfosis. Dengan penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran dapat membantu guru menyampaikan materi pelajaran secara lebih efektif. Media dapat meningkatkan fokus peserta didik selama proses pembelajaran, serta mendorong berkembangnya kreativitas pada peserta didik. Selain itu, media dapat memotivasi siswa untuk belajar, merangsang daya imajinasi, dan meninggalkan kesan mendalam dalam proses pemahaman materi.(Lyder & Suluh, n.d.).

Hasil observasi yang dilakukan dengan guru kelas IV pada Bulan November 2024 di SDN Sindurejo 01 Kab. Malang, diperoleh bahwa saat kegiatan pembelajaran mata pelajaran IPAS peserta didik masih ditemukan peserta didik yang tidak sepenuhnya fokus dalam pembelajaran dan tidak memperhatikan guru, ketika guru menyuruh menuliskan materi yang disampaikan masih ada siswa yang mengabaikannya. Hasil wawancara dengan wali kelas IV beliau menjelaskan bahwa “pada pembelajaran materi metamorfosis hewan peserta didik masih kesulitan memahami materi tersebut. Peserta didik belum memahami metamorfosis yakni perbedaan fase kehidupan hewan sempurna dan tidak sempurna. Serta peserta didik juga belum tepat dalam memberikan contoh fase hewan yang sempurna dan tidak sempurna. Ketika proses pembelajaran peserta didik hanya menyalin kembali materi yang ada di buku paket dan mengamati gambar cetak yang contohnya hanya beberapa dari metamorfosis sempurna dan tidak sempurna. Jumlah

peserta didik dikelas IV adalah 19 orang terdiri dari 10 laki- laki dan 9 perempuan.

Berdasarkan uraian sebelumnya permasalahan yang ada di SDN Sindurejo 01 Kab. Malang yaitu rendahnya tingkat pemahaman siswa tentang metamorfosis sempurna dan tidak sempurna. Antusias siswa pada pembelajaran juga masih kurang. Hal ini dikarenakan kurangnya penggunaan media dalam proses pembelajaran. Dalam penyampaian materi guru sering menggunakan metode ceramah dan gambar ilustrasi fase perkembangan hewan sempurna dan tidak sempurna. Guru biasanya menggunakan media yang ada dilingkungan sekitar, tetapi untuk materi metamorfosis sempurna dan tidak sempurna siswa tidak bisa melihat secara langsung peristiwa perkembangan hewan. Dengan media pembelajaran Wayang Metamorfosis guru bisa menjelaskan kepada peserta didik mengenai fase perkembangan hewan dalam waktu 1 pertemuan, dibandingkan harus mengamati fase perkembangan hewan secara langsung dilingkungan sekitar.

Berdasarkan permasalahan tersebut terdapat penelitian yang selaras adalah penelitian “Pengembangan Media Pembelajaran *Pop Up Book Used Materials* Pada Tema Metamorfosis Kelas IV SD”. Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan, dapat disimpulkan bahwa peneliti dan pengembangan menggunakan tahapan- tahapan dengan model ADDIE, sehingga peneliti hanya menggunakan tiga tahapan dengan langkah-langkah *analys* (Analisis), *Design* (Desain), *Development* (Pengembangan). Untuk tujuan membuat produk, peneliti menggunakan media *Pop Up Book* yang

digunakan pada tema metamorfosis hewan pada kelas IV SD. Hasil skor kelayakan media pembelajaran *Pop Up Book* yang sudah divalidasi oleh ahli media skor 92%, ahli materi skor 85% dan tanggapan guru skor 78% tersebut, maka pengembangan media *Pop Up Book* pada tema metamorfosis yang dikembangkan oleh peneliti masuk dalam kategori layak digunakan sebagai media pembelajaran untuk siswa IV SD.

Pada penelitian relevan yang ke dua adalah penelitian “Pengembangan Media *Pop Up Book* Metamorfosis Hewan Pada Pembelajaran IPAS Untuk Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD”. Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan dapat disimpulkan bahwa penelitian ini menggunakan jenis penelitian *Research and Development* (Rnd) dengan menggunakan metode ADDIE. Menurut penelitian, penelitian pengembangan media *Pop Up Book* metamorfosi hewan pada pembelajaran IPAS dapat meningkatkan minat belajar siswa kelas IV Sekolah Dasar. Media *Pop Up Book* ini memuat materi pengertian dan karakteristik serta contoh hewan yang dikemas dengan gambar timbul yang menarik untuk siswa kelas IV. Penelitian ini menyarankan bahwa buku *Pop Up* dapat digunakan oleh siswa untuk mempermudah dan meningkatkan minat mereka dalam memahami materi metamorfosis. Selain itu media pembelajaran buku *Pop Up* dapat digunakan untuk materi atau mata pelajaran yang lain.

Terdapat perbedaan dari penelitian ini adalah pengembangan media pada pembelajaran yang digunakan yaitu wayang metamorfosis dan hanya

dapat digunakan pada materi metamorfosis hewan. Wayang sebagai salah satu warisan budaya Indonesia yang kaya, memiliki potensi besar untuk dijadikan media pembelajaran yang menarik. Pertunjukan wayang tidak hanya dikenal oleh masyarakat tetapi nilai-nilai yang dapat disatukan dengan pembelajaran yang ada disekolah khususnya pada materi metamorfosis hewan. Menggunakan wayang dalam bentuk media pembelajaran dapat membantu siswa memahami materi dengan cara yang menyenangkan dan interaktif.

Dengan penggunaan media pembelajaran wayang juga dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Dengan menyatukan seni dan budaya, siswa tidak hanya belajar tentang ilmu pengetahuan, tetapi siswa juga mendapatkan ilmu tentang cara menghargai warisan budaya indonesia. Penggunaan wayang sebagai media pembelajaran dapat melestarikan budaya lokal dan menjadikannya bagian dari Pendidikan Formal, karena kebanyakan siswa di zaman modern ini melupakan dan kurang tertarik dengan budaya tersebut. Dari permasalahan diatas, maka urgensinya yaitu diperlukan Media Wayang Metamorfosis yang dikembangkan menjadi salah satu solusi untuk mengatasi permasalahan di SDN Sindurejo 01 Kab. Malang. Serta menjadi sumber belajar interaktif didalam kelas, maka dari itu peneliti mengembangkan media pembelajaran Wayang Metamorfosis di SDN Sindurejo 01 Kab. Malang harapanya dapat membantu peserta didik dalam memahami pembelajaran IPAS kelas 4 khususnya pada materi metamorfosis hewan, oleh sebab itu peneliti mengambil judul “Pengembangan Media Pembelajaran Wayang Pada Materi Metamorfosis Hewan Sempurna dan Tidak

Sempurna Kelas 4 Sekolah Dasar”.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana pengembangan media pembelajaran wayang pada materi metamorfosis hewan kelas IV Sekolah Dasar?

C. Tujuan Penelitian & Pengembangan

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan penelitian dan pengembangan ini adalah untuk menghasilkan produk pengembangan media pembelajaran wayang pada materi metamorfosis hewan kelas IV Sekolah Dasar.

D. Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Penelitian tersebut menghasilkan produk berupa media wayang pada materi metamorfosis hewan kelas IV Sekolah Dasar dengan spesifikasi produk sebagai berikut:

1. Konten:

a. Elemen

Pemahaman IPAS (Sains dan Sosial)

b. Capaian Pembelajaran

Peserta didik dapat menganalisis hubungan antara bentuk serta fungsi bagian tubuh pada manusia (pancaindra). Peserta didik dapat membuat simulasi menggunakan bagan atau alat bantu sederhana tentang siklus makhluk hidup. Peserta didik dapat mengidentifikasi masalah yang berkaitan dengan pelestarian sumber daya alam dilingkungan sekitarnya dengan upaya pelestarian makhluk hidup.

c. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik dapat mengidentifikasi (C1) metamorfosis sempurna dan tidak sempurna.

d. Indikator Ketercapaian Tujuan Pembelajaran

- 1) Peserta didik mampu mengidentifikasi (C1) siklus hidup hewan yaitu metamorfosis sempurna dan tidak sempurna.
 - 2) Peserta didik mampu menjelaskan (C2) siklus hidup hewan metamorfosis sempurna dan tidak sempurna.
 - 3) Peserta didik mampu membandingkan (C3) struktur perkembangan hewan metamorfosis sempurna dan tidak sempurna.
 - 4) Peserta didik mampu membuat gambar atau diagram (C4) siklus hidup hewan yang mengalami metamorfosis sempurna dan tidak sempurna.
 - 5) Peserta didik mampu mempraktikkan (P3) perbedaan siklus hidup hewan metamorfosis sempurna dan tidak sempurna melalui media yang disiapkan.
- e. Media pembelajaran dalam bentuk wayang yang memuat simulasi siklus hidup hewan metamorfosis sempurna dan tidak sempurna.
2. Konstruksi
 - a. Karakter Wayang: membuat karakter wayang yang memperlihatkan setiap tahap metamorfosis, contoh: telur-larva-pupa-kupu- kupu.
 - b. Menyediakan background atau panggung sederhana yang dapat diubah sesuai dengan tahapan metamorfosis sempurna dan tidak sempurna, contoh dedaunan untuk siklus kupu-kupu.

- c. Menyediakan petunjuk bagi guru dan siswa cara memainkan dan memahami setiap tahap metamorfosis.
- d. Menceritakan kisah perjalanan kehidupan hewan melalui metamorfosis sambil memainkannya. Siswa dapat diajak agar terlibat dalam memainkan wayang pada setiap tahapan.

E. Pentingnya Penelitian & Pengembangan

Dalam pembelajaran dibutuhkan media pembelajaran yang bisa membantu dalam proses belajar mengajar. Sesuai dengan kebutuhan yang ada di kelas IV media yang bisa dikembangkan yaitu wayang metamorfosis. Media pembelajaran berbasis wayang dapat membantu siswa membedakan metamorfosis sempurna dan tidak sempurna, dengan cara visual dan interaktif. Karakter pada wayang yang menyerupai tahapan metamorfosis. Produk yang dibuat nantinya dapat digunakan oleh guru sebagai media dalam pembelajaran. Media pembelajaran yang dihasilkan dapat membantu peserta didik untuk memahami materi metamorfosis dan diharapkan kepada peserta didik dapat meningkatkan hasil belajar yang lebih baik.

F. Asumsi dan Keterbatasan Penelitian & Pengembangan

- a. Asumsi Penelitian & Pengembangan
 1. Peserta didik belum mampu membedakan metamorfosis sempurna dan tidak sempurna.
 2. Peserta didik belum mampu menyebutkan contoh fase hewan sempurna dan tidak sempurna.
 3. Peserta didik belum antusias saat pembelajaran IPAS dikarenakan

pembelajaran tidak diselingi dengan media.

b. Keterbatasan Penelitian & Pengembangan

1. Media pembelajaran wayang metamorfosis hanya berisikan materi metamorfosis hewan sempurna dan tidak sempurna.
2. Media pembelajaran wayang metamorfosis hanya digunakan dikelas IV Sekolah Dasar.

G. Definisi Operasional

1. Media Pembelajaran

Media pembelajaran adalah bentuk alat, bahan yang digunakan pada saat proses belajar mengajar agar lebih efektif, efisien, dan menarik. Media juga berfungsi untuk memperjelas materi yang diajarkan dan membantuk siswa untuk memahami pengetahuan dengan baik.

2. Wayang Metamorfosis

Wayang Metamorfosis merupakan urutan tahapan hewan yang dibentuk atau dimainkan seperti wayang.

3. Metamorfosis Hewan

Metamorfosis hewan dibedakan menjadi 2 yaitu metamorfosis sempurna dan tidak sempurna. Urutan tahapan metamorfosis sempurna yaitu telur, larva, pupa, imago (dewasa). Sedangkan metamorfosis tidak sempurna yaitu: telur, nimfa, imago (dewasa).

4. Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)

IPAS adalah ilmu pengetahuan yang memberikan pemahaman kepada siswa tentang hubungan antara manusia dengan lingkungannya, baik dari

sudut pandang alam maupun sosial.

